

Developing Various Herbal MSME Products by Processing Herbal Tea Made from Lotus Flowers (Nelumbo Nucifera)

Pengembangan Produk UMKM Aneka Herbal dengan Pengolahan Teh Herbal Berbahan Bunga Lotus (*Nelumbo Nucifera*)

Rita Khairina, Dewi Kartika Sari, Yuspihana Fitriah

**Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Lambung Mangkurat
Ajalan A. Yani Km 36, Banjarbaru Kalimantan Selatan, 70714**

Email: rita.khairina@ulm.ac.id

Abstrak – Tea drinks made from the roots, bark, leaves, and flowers of plants other than tea are known as herbal teas. Tea made from lotus leaves and flowers is known as lotus tea. The purpose of this activity is to provide knowledge and skills to the Aneka Herbal MSME about the benefits and processing of herbal tea made from lotus flowers and leaves. Observations identified that lotus plants are found throughout the year in swampy areas and rice fields around the Gambut and Kertak Hanyar Districts of Banjar Regency, where the Aneka Herbal MSME is domiciled. The local community is not yet aware that lotus plants have the advantage of being a functional beverage in the form of herbal tea, so they have not utilized the plant as a source of family income. This activity was carried out in the form of counseling, attended by 20 housewives who live around the Aneka Herbal MSME. The counseling material was about the functional benefits of brewing lotus flower herbal tea. After the training activity, the Aneka Herbal MSME was interested in expanding their product range by making herbal tea in small packages under the Nutrilotus brand. The product will be marketed together with other existing herbal products every Sunday morning in the Sunday Market area of Kertak Hanyar District, Banjar Regency.

Keywords : Lotus, Functional Drinks, Nutrilotus, Aneka Herbal MSME, Herbal Tea

Abstrak – Minuman teh dengan bahan dasar akar, kulit batang, daun, dan bunga tanaman selain teh dikenal sebagai teh herbal. Teh berbahan daun dan bunga lotus dikenal dengan sebutan teh lotus. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM Aneka Herbal tentang manfaat dan cara pengolahan teh herbal berbahan bunga dan daun lotus. Hasil observasi mengidentifikasi bahwa tanaman lotus ditemukan sepanjang tahun di areal rawa dan persawahan sekitar Kecamatan Gambut dan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang merupakan domisili UMKM Aneka Herbal. Masyarakat sekitar wilayah tersebut belum mengetahui bahwa tanaman lotus memiliki keunggulan sebagai minuman fungsional dalam bentuk teh herbal, sehingga mereka belum memanfaatkan tanaman tersebut sebagai sumber ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, dihadiri oleh 20 orang ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar UMKM Aneka Herbal. Materi penyuluhan tentang manfaat fungsional seduhan teh herbal bunga lotus. Setelah kegiatan pelatihan UMKM Aneka Herbal berminat untuk menambah produk mereka dengan membuat teh herbal dalam kemasan kecil yang diberi merk Nutrilotus. Produk tersebut akan dipasarkan bersama-sama dengan produk herbal lain yang sudah ada setiap hari Minggu pagi di areal Pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Kata Kunci : Lotus, Minuman Fungsional, Nutrilotus, UMKM Aneka Herbal, Teh Herbal

1. PENDAHULUAN

Teh merupakan minuman yang mengandung tanin dan polifenol, sebuah infusi yang dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai dengan dikeringkan dari tanaman teh *Camellia Sinensis* dengan air panas [1]. Minuman teh dengan bahan dasar akar, kulit batang, daun, dan bunga tanaman selain teh dikenal dengan sebagai teh herbal. Pemanfaatan tanaman sebagai bahan dasar teh herbal sudah banyak diteliti seperti teh bunga kecombrang [2],

teh bunga telang [3], teh daun kelor[4], teh daun kopi [5] teh daun jambu biji dan teh daun sirsak [6], teh bunga rosella [7], teh daun dan bunga lotus [8] [9], [10][1], [8]

Pemanfaatan bunga lotus sebagai bahan dasar dari teh herbal sudah banyak diteliti. Cara pengolahan teh dan minuman herbal berbahan bunga lotus sangat mudah tetapi produk ini belum populer di Kalimantan Selatan [11]. Sementara itu, potensi tanaman lotus cukup besar dan tumbuh liar di area rawa dan

persawahan, termasuk rawa di Kecamatan Gambut dan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Beberapa peneliti [10] telah meneliti karakteristik dan aktivitas antibakteri minuman herbal berbahan daun dan bunga lotus. Ekstrak etanol daun lotus pada konsentrasi 1,5% mampu menghambat bakteri *E.coli* sebesar 100% pada kepadatan bakteri 10^{-5} . Gambar 1 memperlihatkan areal tumbuh tanaman lotus yang banyak ditemukan di areal sawah dan rawa Kecamatan Gambut dan Kertak Hanyar.



Gambar 1. Lokasi tumbuh tanaman lotus di Kecamatan Gambut dan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

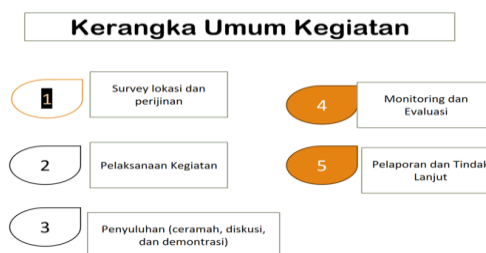
Secara tradisional tanaman lotus (*Nelumbo Nucifera*) digunakan untuk mengobati beberapa jenis penyakit. Berbagai bagian tanaman teratai seperti kepala sari, tunas, buah-buahan, bunga, daun, benang sari, batang, akar, dan rimpang telah digunakan sebagai obat herbal untuk menyembuhkan banyak penyakit, termasuk kecemasan, kanker, diare, masalah jantung, hipertensi dan insomnia karena komponen aktif yang terkandung di dalamnya. *Nelumbo Nucifera*, ramuan air abadi dalam keluarga Nymphaeaceae, menjadi lebih terkenal karena signifikansi historis dan nutrisinya. Indira et al [12] melaporkan bahwa sistem medis konvensional, telah menggunakan tanaman lotus untuk mengobati peradangan jaringan, kanker, diabetes, kondisi kulit, masalah perdarahan, dan penyakit kardiovaskular. Shen et al [13] melaporkan hasil ekstrak teh herbal bunga dan daun lotus mengandung senyawa fitokimia seperti *alkaloid*, *fenolik*, *triterpenoid*, *tanin*, dan *saponin*. Hasil penelitian tersebut memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan teh herbal berbahan daun dan bunga lotus [14]. Bagian tanaman lotus (*Nelumbo Nucifera*) yang sudah dimanfaatkan adalah batang, rimpang, daun, biji, bunga dan bagian lainnya dapat dimakan dan memiliki banyak khasiat obat. Lotus biasanya digunakan sebagai ramuan tradisional penting bagi masyarakat Cina dan seluruh bagian tanaman yang dapat digunakan dalam pengobatan [15].

UMKM Aneka Herbal adalah satu usaha mandiri yang sudah menggeluti penjualan beragam bahan herbal dari alam Kalimantan namun mereka belum memanfaatkan tanaman lotus sebagai salah satu produk herbal yang berpotensi untuk dijadikan bahan minuman fungsional. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa daun dan bunga tanaman lotus memiliki potensi sebagai antibakteri dan antioksidan sehingga berpeluang menjadi satu sumber komoditas produk usaha herbal mereka.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan mencoba memperkenalkan teknologi pengolahan teh herbal dan minuman instan berbahan seduhan teh herbal kepada UMKM Aneka Herbal dengan tujuan menunjukkan manfaat fungsional tanaman lotus, sehingga didapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan *owner* UMKM Aneka Herbal tentang cara pembuatan teh herbal daun dan bunga lotus. Diharapkan hal tersebut dapat membuka peluang usaha dan pendapatan bagi masyarakat di sekitar UMKM Aneka Herbal dengan mengumpulkan daun dan bunga lotus, dan tersedia satu produk teh herbal berbahan tanaman lotus sebagai ikon produk lokal tanaman rawa.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan dan tatap muka, pemaparan materi penyuluhan, demonstrasi, dan pendampingan. Diagram alir pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram alir tahapan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan survei dilakukan untuk menentukan lokasi pengambilan sampel bunga dan daun lotus, mengidentifikasi ragam produk herbal yang diproduksi dan dijual oleh UMKM Aneka Herbal, dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengolahan teh herbal bunga dan daun lotus.

Lokasi pengambilan bunga dan daun lotus adalah sekitar jalan Desa Pemangkih Laut Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jarak Lokasi pengambilan sampel dengan domisili UMKM Aneka Herbal sekitar 7 Km dengan waktu tempuh naik motor sekitar 18 menit. Selain di Kecamatan Tatah Makmur, tanaman lotus juga banyak ditemukan di Kecamatan Gambut dan kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Potensi ketersediaan bahan baku pengolahan teh herbal bunga lotus bagi UMKM Aneka Herbal dapat dipenuhi karena tanaman lotus tumbuh dan berbunga sepanjang tahun selama air masih tergenang di lokasi dia tumbuh.

Kegiatan penyuluhan pengolahan teh herbal berbahan bunga lotus diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga di sekitar UMKM Aneka Herbal. Materi yang disampaikan adalah manfaat fungsional teh herbal daun dan bunga lotus, cara pengolahan dan cara pengemasan teh. Tahapan pengolahan teh bunga dan daun lotus mengacu pada referensi [11]. Pertama kelopak bunga dipisahkan dari tangkai dan kepala putik kemudian diiris tipis. Selanjutnya dijemur di bawah sinar matahari dalam lantai jemur berupa para-para. UMKM Aneka Herbal sudah memiliki lantai jemur untuk proses pengeringan sarang semut, bawang dayak, kayu bajakah, ulur ulur, dan tanaman tropis lain yang mereka jual. Penjemuran berlangsung selama 6 jam dan selama penjemuran diberikan hembusan kipas angin yang kuat untuk mempercepat pengeringan, mengurangi terjadinya oksidasi dan reaksi pencoklatan. Setelah kering bahan langsung dihaluskan dengan blender. Selanjutnya teh dikemas dalam dan diberi label. Gambar 3 memperlihatkan bunga lotus, teh herbal bunga lotus dan teh dalam kemasan yang dihasilkan dari proses penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 2. Bunga lotus (a) teh herbal bunga lotus (b) kemasan the herbal bunga lotus (c)

Pembahasan

Pal et al [16] dan Tungmunthum et al [17] melaporkan teh herbal berbahan bunga lotus memiliki potensi sebagai antioksidan,

antibakteri, antidepresen, dan antiinflamasi. Khasiat teh herbal sangat dipengaruhi oleh komponen senyawa aktif yang terkandung di dalamnya. Ekstrak daun dan bunga lotus diketahui mengandung saponin, flavonoid, alkaloid, tanin, steroid, triterpenoid, dan fenolik yang diduga merupakan senyawa yang berpotensi sebagai antibakteri dari teh herbal daun dan bunga lotus [18][8][14]. Teh bunga lotus merupakan satu jenis teh yang populer di Cina, Korea dan Jepang tetapi belum populer di Indonesia termasuk Kalimantan Selatan. Pengolahan teh bunga lotus merupakan satu upaya diversifikasi minuman teh herbal. memanfaatkan potensi tanaman rawa yang banyak ditemukan di Kalimantan Selatan.

UMKM Aneka herbal sudah berjualan bahan baku herbal tanaman hutan tropis sejak tahun 2007 dan mulai tahun 2015 mereka mulai mengembangkan produknya menjadi teh herbal. Sejak tahun 2022 beberapa produk mereka sudah didaftarkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar untuk mendapatkan PIRT dan sertifikat halal dari Badan POM halal. Tahun 2024 mereka sudah memiliki Surat Ijin Berusaha, Sertifikat Penyuluhan, dan melalui kegiatan ini akan didampingi pendaftaran untuk memperoleh sertifikat halal. Gambar 4 menunjukkan ragam produk yang telah mereka jual.



Gambar 4. Pemilik UMKM Aneka Herbal sedang menunggu jualanannya

Jenis teh herbal yang sudah mereka jual adalah sarang semut (*Mermecodya pendans*), bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*), bajakah (*Spatholobus littoralis*), ulur ulur (*Rhizanthus lowii*), raja mandak, tabat barito (*Ficus deltoidei*), pasak bumi (*Eurycoma longifolia*) dan sari rapat (*Urceola laevigata*). Sebagian besar tanaman tersebut sudah dilaporkan oleh Aryadi et al [19] sebagai jenis tanaman yang menjadi bahan obat tradisional masyarakat Dayak di Kalimantan.

Pelatihan membuat teh herbal berbahan daun dan bunga lotus memberikan peluang usaha tambahan bagi UMKM Aneka Herbal untuk memperkaya ragam produk yang mereka tawarkan. Di sisi lain, ketersediaan teh herbal berbahan bunga lotus menjadi salah satu

alternatif bagi masyarakat untuk memilih minuman sehat dan fungsional [8], [10].

4. PENUTUP

Pelatihan pembuatan teh herbal berbahan daun dan bunga lotus bermanfaat bagi UMKM, bagi masyarakat, dan bagi perguruan tinggi. UMKM Aneka Herbal memperoleh peluang usaha untuk menambah ragam produk yang mereka jual dengan bahan baku yang mudah diperoleh, mudah pengolahannya, dan memiliki manfaat sebagai minuman fungsional. Teh herbal berbahan tanaman lotus memiliki potensi sebagai minuman berkhasiat obat sehingga masyarakat memperoleh manfaat sebagai obat tradisional. Kegiatan ini menjadi salah satu dukungan bagi pencapaian visi Universitas Lambung Mangkurat yang berorientasi pada pengembangan lahan basah rawa dan pesisir.

PENGHARGAAN

Kegiatan ini didanai PDWA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 dengan kontrak No 2128/UN8/PM/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. V. N. Sembiring, "Pengaruh Kadar Air Dari Bubuk Teh Hasil Di Pabrik Teh Ptpn Iv Unit Kebun Bah Butong Karya Ilmiah Departemen Kimia Program Studi Diploma-3 Kimia Industri Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Program Studi Diploma-," 2009.
- [2] K. Tauhid And ; | Elviana, "Karakteristik Kimia Dan Sifat Sensori Teh Celup Bunga Kecombrang (Etlingera Elatior) Dengan Penambahan Daun Stevia (Stevia Rebaudiana)," 2024.
- [3] Al. Ikhwan, Hartati Sri, Hasanah U, Lestari M, And Pasaribu H, "Pemanfaatan Teh Bunga Telang (Clitoria Ternafea) Sebagai Minuman Kesehatan Dan Meningkatkan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1–7, 2022.
- [4] M. S. Zubair, W. O. S. Musnina, A. Widodo, A. P. Zainal, J. Jamaluddin, And Y. Yuyun, "Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Di Desa Tosale," *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, Pp. 99–104, Jun. 2024,
- [5] Lazuardina Baiq Azka; Farah Dhifa; Purba Willy; Rusindiyanto; Defri Ifwarisan, "Pemanfaatan Limbah Daun Kopi Sebagai Minuman Kesehatan Di Desa Sumberrejo Jawa Timur," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Mesin (Abdi-Mesin)*, Vol. 2, No. 1, Pp. 72–80, May 2022.
- [6] Dwiningrum S J+, "Pembuatan Teh Celup Kombinasi Daun Jambu Biji (Psidium Guayava) Dan Daun Sirsak (Annona Muricata L) Sebagai Antioksidan," *Syntax Idea*, Vol. 3, No. 6, P. 1247, Jun. 2024
- [7] E. Mulyani, S. Yanti, D. Winni Fauziah, T. Hardini, F. Sari, And W. Rita, "Utilisation Of Rosella Flower Tea (Hibiscus Sabdariffa L.) As An Antioxidant At Sma Negeri 9 Bengkulu City," *Besemah*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–8, Jan. 2024.
- [8] Romadanu, Rachmawati S H, And Lestari S D, "Romadhanu Et Al 2015_Pengujian-Aktivitas-Antioksidan-Ekstrak-Daun Lotus," *Fishtecch*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–7, Nov. 2014.
- [9] K. R. S. A. R.J., "Karakteristik Dan Mutu Teh Bunga Lotus (*Nelumbo Nucifera*)," *Fishtech-Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, Vol. 9, No. 2, P. 10, 2013.
- [10] R. Kusumaningrum, A. Supriadi, And S. Hanggita, "Karakteristik Dan Mutu Teh Bunga Lotus (*Nelumbo Nucifera*) [The Characteristics And Quality Of Lotus Flower (*Nelumbo Nucifera*) Tea]," Palembang, Nov. 2013.
- [11] R. Khairina, D. Kartika Sari, And M. Fauzi, "Gerakan Nasional Revolusi Mental Cinta Rawa," 2023. [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/>
- [12] S. Indira, V. Mahalekshmi, J. K. Anver, M. A. Gokila, S. J. Mersha, And R. N. Regitha, "Recent Advances Of Whole Plant *Nelumbo Nucifera*—A Review," *Int. J Pharm Sci Rev Res*, Vol. 84, No. 08, Aug. 2024.
- [13] J. Shen-Miller *Et Al.*, "Long-Living Lotus: Germination And Soil Γ -Irradiation Of Centuries-Old Fruits, And Cultivation, Growth, And Phenotypic Abnormalities Of Offspring," *Am J Bot*, Vol. 89, No. 2, Pp. 236–247, 2002.
- [14] S. Ridhowati, K. Kriska, S. H. Rachmawati, D. I. Sari, And S. Lestari, "Pemanfaatan Daun Bunga Lotus (*Nelumbo Nucifera*) Sebagai Minuman Herbal," *Jurnal Perikanan Unram*, Vol. 13, No. 3, Pp. 825–836, Sep. 2023.
- [15] A. Arjuna, W. Setya Pratama, And A. Arjuna Fakultas Farmasi, "Uji Pendahuluan Anti-Biofilm Ekstrak Teh Hijau Dan Teh Hitam Pada Streptococcus Mutans Melalui Metode Microtiter Plate (An Initial Study On Anti-Biofilm Activity

- Of Green Tea Dan Black Tea Extracts On Streptococcus Mutans Via Mictotiter Plate Assay)," *Galenika Journal Of Pharmacy*), Vol. 4, No. 1, Pp. 2442-8744, 2018.
- [16] I. Pal And P. Dey, "A Review On Lotus (*Nelumbo Nucifera*) Seed," 2013. [Online]. Available: [Www.Ijsr.Net](http://www.ijsr.net)
- [17] D. Tungmunthum, D. Pinthong, And C. Hano, "Flavonoids From *Nelumbo Nucifera* Gaertn., A Medicinal Plant: Uses In Traditional Medicine, Phytochemistry And Pharmacological Activities," *Medicines*, Vol. 5, No. 4, P. 127, Nov. 2018.
- [18] A. Sabban, D. Rumahlatu, And T. Watuguly, "Potensi Ekstrak Daun Teratai (*Nymphaea Pubescens* L.) Dalam Menghambat *Staphylococcus Aureus*," 2017.
- [19] M. Aryadi And A. S. F. Fithria, "Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Terhadap Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Lahan Agroforest Kabupaten Barito Utara Local Wisdom Of Dayak Community Upon Efficacious Medicine Plant At Agroforest System, Barito Utara District," *Jurnal Hutan Tropis*, Vol. 2, No. 3, 2014.

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.